



Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Aden Muhammad Taupik¹, Karantiano Sadasa Putra², Yusi Ardiyanti³

^{1,2,3}Institut Pendidikan Indonesia

E-mail: adenmuhammadtaupik1@gmail.com, karantiano67@gmail.com, yusiardi1103@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-09 Keywords: <i>Reading Ability; Elementary School; Reading Comprehension.</i>	Reading ability is very important for students to master as an initial foundation in obtaining information to continue to the next level. The purpose of this study is of course to answer the problem based on the formulation of the problem which aims to determine the reading ability of fourth grade students of SDN 2 Jatisari. This research design uses quantitative descriptive using the survey method. The research subjects were fourth grade students of SDN 2 Jatisari. The research instrument used tests and documentation. Based on the results of the study on the reading ability test of fourth grade students of SD Negeri 2 Jatisari based on the aspects of oral reading ability and understanding the contents of the text and answering questions based on the text obtained an average score of 2.93 with a percentage of 6 students who have a percentage of 40%, 4 students who have a percentage of 26.67%, 3 students have a percentage of 20% and 2 have a percentage of 13.33%, so it can be categorized as "good".
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-09 Kata kunci: <i>Kemampuan Membaca; Sekolah Dasar; Pemahaman Membaca.</i>	Kemampuan membaca sangat penting bagi siswa untuk dikuasai sebagai landasan awal dalam memperoleh informasi untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya. Tujuan penelitian ini tentu saja untuk menjawab permasalahan berdasarkan rumusan permasalahan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 2 Jatisari. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Jatisari. Instrumen penelitian menggunakan tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian terhadap tes kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari berdasarkan aspek kemampuan membaca lisan dan pemahaman isi teks dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks memperoleh nilai rata-rata 2,93 dengan persentase siswa 6 yang memiliki persentase 40%, 4 siswa yang memiliki persentase 26,67%, 3 siswa memiliki persentase 20% dan 2 memiliki persentase 13,33%, sehingga dapat kategori "baik".

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu tempat untuk menempuh kasanah ilmu bagi anak sekolah dasar. Pendidikan dasar merupakan tahap awal dalam melakukan proses pendidikan yang dapat memiliki kontribusi untuk membangun pondasi dasar bagi peserta didik dalam melanjutkan kejenjang selanjutnya. Dengan itu, pendidikan memiliki peran penting bagi perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dalam mengetahui dasar pengetahuan sebagai bekal di masa mendatang. (Nisa, Enwar, & Latifah 2022:7894) "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pendidikan dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlu-

kan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan dapat juga diartikan sebagai pengubah tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pembelajaran yang disampaikan. Dalam pendidikan, tentunya tidak hanya materi saja yang disampaikan, dengan pendidikan juga memiliki acuan untuk lebih mendalami teoritis secara mendalam yang dapat dipandang berdasarkan makna dari pendidikan serta teori pendidikan. (Pristiwanti dalam Ki Hajar Dewantara 2022:7911) "bahwa pendidikan adalah menentukan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya".

Berkat pendidikan, peserta didik dapat meningkatkan berbagai kemampuan yang dimilikinya. oleh karena itu, pendidikan juga

dapat memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap tingkah dan laku kepribadian seseorang baik secara intelektual maupun sosial. Di kalangan masyarakat, tentunya para orang tua sangat khawatir apabila anaknya tidak bisa membaca. Obrolan semacam itu, tentunya para orang tua takut anaknya tidak bisa membaca ketika masuk kejenjang sekolah, sebab masuk sekolah dasar rata-rata sekolah unggulan tentunya memiliki kriteria yang sudah bisa membaca.

Kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi untuk dikuasai siswa sekolah dasar sebagai bekal dasar untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya. Membaca tidak hanya menjadikan salah satu kemampuan untuk membaca dalam memahami berbagai pembelajaran yang diberikan di sekolah, melainkan memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup untuk masa depan bagi siswa sebagai bentuk penanaman pemahaman dan literasi sejak dini. (Hasanah & Lena 2021) bahwa membaca merupakan tahap awal dari kegiatan pembelajar individu dan sangat penting bagi masa depan anak. Membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa. Tentunya keterampilan tersebut memiliki keterhubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan lainnya. Salah satu dari keterampilan berbahasa, tentunya kemampuan membaca merupakan salah satu pokok sebagai komponen penting yang dijadikan sebagai alat komunikasi dengan tulisan. Kemampuan membaca berasal dari bunyi bahasa yang di rubah menjadi sebuah tulisan atau huruf dalam komunikasi. Oleh karena itu, jelas kemampuan membaca penting untuk dikuasai oleh peserta didik pada tahap awal membaca.

Terdapat beberapa penelitian tentang kemampuan membaca di antaranya (Alpian & Yatri, 2022) kemampuan membaca siswa sangat beragam dari mulai yang belum bisa membaca dengan lancar, kurang dalam memahami isi bacaan, kurangnya keinginan diri sendiri, sehingga skor rata-rata yang didapat 57 dengan katagori cukup. Sejalan dengan penelitian (Nisa et al, 2022) dengan judul "Analisis Pemahaman berdasarkan Taksonomi Barret pada siswa kelas IV B SDN Karangharja 2" dengan hasil menunjukan pada penelitian ini menegaskan bahwa kelemahan utama siswa terletak pada aspek berpikir tingkat menengah berupa reorganisasi informasi bacaan. Sedangkan menurut penelitian (Permatasari et al, 2022) pada artikel berjudul "Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas VI B di SD Negeri 99 Palembang" dengan hasil menunjukan bahwa tingkat kemampuan membaca

tergolong tinggi pada membaca lancar, namun ada beberapa siswa belum mampu membaca lancar.

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sengaja baik atau tidak disengaja. Membaca tentunya menjadi landasan utama sebagai salah satu bekal dasar dalam memperoleh informasi untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Maksudnya, dalam konteks membaca ini tentunya sebagai kunci utama dalam memperoleh berbagai khasana ilmu pengetahuan. (Ason & Dasmawati 2021) suatu aktivitas dalam menghasilkan suatu informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman baru. Membaca merupakan kemampuan krusial yang harus dimiliki oleh peserta didik pada usia dini. Dengan kemampuan membaca, tentunya menjadi dasar pokok dalam meningkatkan berbagai pemahaman siswa, di bidang ilmu pengetahuan. Pengetahuan tentunya bisa didapatkan dalam bidang kegiatan, salah satunya dengan cara membaca. (Anjani et al, 2019) keterampilan membaca tentunya sangat berperan penting dalam berbagai hal, salah satunya untuk memberikan pembiasaan kepada siswa dalam membaca.

Oleh karena itu, kemampuan membaca bagi anak sekolah dasar tentunya sangat krusial sebagai tahap awal dalam untuk menanamkan kebiasaan membaca sejak dini dalam membentuk fondasi dasar sebelum melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Kemampuan membaca tentunya sangat beragam jenisnya di antaranya: *Pertama*, membaca dalam hati merupakan membaca yang dilakukan dalam hati dengan melakukan tanpa mengeluarkan suara. *Kedua*, membaca menyaring merupakan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan tulisan atau bacaan. Membaca menyaring tentunya salah satu aktivitas yang digunakan untuk melatih dalam membaca yang agar lebih lancar sehingga dapat menyuarakan bunyi-bunyi dengan jelas. *Ketiga*, membaca literal merupakan aktivitas membaca yang dilakukan tanpa melihat lebih dalam makna dari bacaan tersebut, tentunya dalam membaca literal ini hanya memahami bacaan saja tanpa melihat dari makna yang ada di dalamnya. *Keempat*, membaca pemahaman merupakan membaca yang dilakukan oleh setiap orang. Membaca pemahaman tentunya sering dilakukan baik itu secara disengaja maupun tidak disengaja tanpa mengeluarkan suara sama sekali, sehingga dapat membantu memahami isi dari bacaan tersebut. Dengan demikian, kemampuan membaca tentunya dapat menghasilkan berbagai

informasi, sehingga dapat meningkatkan dalam berbagai pemahaman.

Membaca tentunya memiliki beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti membaca secara lisan, memahami isi bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. (Tarigan 2008) ada tiga aspek penting dalam kemampuan membaca di antaranya; *Pertama*, Membaca secara lisan merupakan pengucapan kata-kata yang ada di sebuah tulisan dengan baik dan benar. *Kedua*, Memahami isi bacaan merupakan kemampuan dalam menentukan makna dari isi bacaan yang dibaca berdasarkan teks yang dibaca. *Ketiga*, Menjawab pertanyaan berdasarkan teks, maksudnya dalam menjawab sebuah pertanyaan harus sesuai berdasarkan teks diberikan. Selain itu, kemampuan membaca memiliki faktor yang dapat menyebabkan kemampuan membaca menjadi kurang. Faktor internal merupakan yang menjadi penyebab berkembangnya kemampuan membaca di antaranya; *Pertama*, Minat tentunya menjadi faktor yang dapat mendorong terhadap kemampuan membaca siswa. *Kedua*, Motivasi menjadi faktor terhadap berkembangnya kemampuan membaca siswa dengan memberikan dorongan berupa semangat atau motivasi kepada siswa. *Ketiga*, Kematangan emosional pastinya berkaitan dengan konsentrasi anak terhadap proses pembelajaran, namun dalam kematangan emosional tentunya dapat berpengaruh terhadap peserta didik dalam mendorong kemampuan membaca. Sedangkan faktor eksternal dapat mempengaruhi dalam kemampuan membaca seperti; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Perlu kita sadari bahwa dalam kemampuan membaca sangat penting terhadap perkembangan siswa dalam menerima berbagai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam meningkatkan perkembangan siswa, peran orang tua sangat berperan penting terhadap perkembangan siswa, sebagai peran utama dalam meningkatkan perkembangan anak, tidak hanya peran orang tua saja, melainkan guru juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan siswa dalam memfasilitasi peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca terhadap siswa kelas IV SDN 2 Jatisari meliputi 3 aspek, yaitu membaca secara lisan, memahami isi bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menjawab berdasarkan permasalahan dalam penelitian di antaranya: "Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 2 Jatisari?".

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan berupa survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang memiliki karakter menyajikan data numerik atau angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, untuk meneliti permasalahan yang sudah berlalu atau yang sedang berlangsung berupa mengetahui kemampuan membaca siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian survei memiliki beberapa tahapan. (Isaac & Michel dalam Sukardi 2019) di antaranya;

- a) Menentukan tujuan berdasarkan lingkup survei.
- b) Mendesain tes.
- c) Meyakinkan instrument penelitian harus memiliki karakteristik yang jelas dan simpel sehingga langsung berikatan dengan variable.
- d) Selalu mempertimbangkan sifat-sifat responden yang menjadi sasaran, utamanya ketika survei dan analisis data dilakukan.
- e) Bayangkan hasil yang dapat memungkinkan muncul dari penelitian survei.

1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Jatisari yang bertepatan di Kp. Bojong, RT/RW 002/013, Des. Jatisari, Kec. Karangpawitan, Kab. Garut, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025. Adapun populasi dan sampel yang digunakan siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari sebanyak 16 orang dengan menggunakan teknik sampling acak (Random Sampling) karena dalam populasi yang diteliti telah diketahui, maka dalam pengambilan datanya menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Ke-tidak telitian dalam pengambilan sampel yang di toleril misal 5%.

Apabila berdasarkan perhitungan rumus, maka jumlah sampel yang minimum didapat adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{16}{1 + 16(0,05)^2} = \frac{16}{1 + (16 \times 0,0025)} = \frac{16}{1 + 0,04} = \frac{16}{1,04} = 15 \text{ Responden}$$

Berdasarkan rumus slovin didapatkan banyaknya sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 responden.

2. Definisi Oprasional Variable Penelitian

Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini berupa variable indeviden. Variabel independen merupakan variable bebas untuk mempengaruhi perubahannya dalam variable terikat. Dengan itu, dalam penelitian ini hanya memiliki variable independen dalam kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 2 Jatisari.

Indikator dalam penelitian ini memiliki 3 jenis katagori. (Tarigan 2008) kemampuan membaca memiliki tiga aspek penting dalam membaca diantaranya;

- Membaca secara lisan
- Memahami isi bacaan
- Menjawab pertanyaan berdasarkan teks

3. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dan dokumentasi. Tes merupakan alat untuk mengukur terhadap kemampuan seseorang dalam bentuk pengetahuan, keterampilan atau kemampuan seseorang. Sedangkan dokumentasi merupakan pengkajian dokumen-dokumen yang di anggap penting untuk mendukung dalam hasil penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk menghasilkan suatu data di dalam suatu pekerjaan agar lebih mudah dan hasil penelitian datanya lebih baik. (Arikunto 2007) instrumen penelitian merupakan alat untuk membantu dalam penelitian digunakan untuk metode pengumpulan data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan instrument yang dipakai berupa tes guna mengetahui kemampuan membaca dengan menggunakan rubrik penilaian.

Tabel 1. Rubrik Penilaian

Skala Nilai					
No	Aspek Penilaian	4 (Baik Sekali)	3 (Baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1	Membaca Secara Lisan	Siswa mampu membaca seluruh teks dengan lancar	Siswa mampu membaca dari setengah teks	Siswa memabca kurang dari setengah teks	Belum lancar membaca
2	Memahami Isi Bacaan	Siswa dapat memahami makna isi bacaan, menuangk an ide	Siswa dapat memahami i isi bacaan, cukup baik,	Siswa dapat memahami isi bacaan secara umum, tetapi kurang	Siswa tidak dapat memahami i makna dari isi bacaan

	pokok yang dibaca dengan lengkap	tetapi kurang lengkap dan jelas dalam menuangk an ide pokok	tepat dalam menangkan ide pokok dengan tepat	dengan baik, menuangk an ide pokok tidak detail.
3	Menjawab Pertanyaa n Berdasark an Teks	Siswa mampou menjawab semua pertanyaan berdasarka n teks.	Siswa mamu menjawab beberpa pertanyaan n berdasarka n teks.	Siswa tidak mampu menjawab semua pertanyaa n berdasark an teks.

Berdasarkan rubik penilaian di atas, maka dapat di interpretasikan untuk menunjukan kriteria penilaian terhadap kemampuan membaca siswa.

- Skor 4: Siswa mampu membaca teks dengan lancar dan lengkap menunjukan bahwa kemampuan membaca, memahami isi bacaan dan menjawab berdasarkan teks dengan baik sekali.
- Skor 3: Siswa mampu membaca setengah teks menunjukan kemampuan membaca, memahami isi bacaan cukup baik dan menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan teks.
- Skor 2: Siswa mampu membaca kurang dari setengah teks menunjukan dalam memahami isi bacaan secara umum dan menjawab 1 pertanyaan berdasarkan teks.
- Skor 1: siswa tidak bisa membaca, memahami isi bacaan, dan menjawab pertanyaan sama sekali.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan kategorisasi. Tentunya dalam penelitian ini memiliki langkah-langkah untuk menganalisis data berdasarkan (Tarigan 2008).

- Mengidentifikasi tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca berdasarkan katagori-katagori yang telah ditentukan.
- Mengumpulkan data dalam penelitian berupa data kemampuan membaca kelas IV SD Negeri 2 Jatisari yang diperoleh dari hasil tes.
- Mengategorikan data, dalam mengategori-kan data tentunya memiliki berbagai katagori yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- Menganalisis data, merupakan sebuah proses untuk mengetahui jumlah

persentase siswa yang didapat berdasarkan setiap kategori.

- e) Menginterpretasikan Hasil, maksudnya dalam analisis data ini memiliki tujuan untuk memberikan sebuah makna terhadap hasil data yang diperoleh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian analisis tes kemampuan membaca, serta tindakan dalam menghasilkan data kemampuan membaca, dengan memberikan tes yang diberikan kepada 15 orang siswa dengan hasil terdapat beberapa kategori kemampuan membaca di antaranya:

Tabel 2. Hasil Analisis Kemampuan Membaca

Kategori	Jumlah Siswa	Skor
Sangat Baik	6	4
Baik	4	3
Cukup	3	2
Kurang	2	1

Dari hasil analisis kemampuan membaca siswa, dapat diperoleh berdasarkan perhitungan baik menggunakan software SPSS atau lainnya. Tetapi, data yang dihasilkan dalam penelitian ini, berdasarkan hasil pemerolehan dari analisis kemampuan membaca siswa kelas IV diatas maka dilakukan perhitungan secara manual dengan menggunakan skala likert.

1. Menghitung Total Skor

Tabel 3. Menghitung Total Skor

Kategori	Jumlah Siswa	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	6	4	24
Baik	4	3	12
Cukup	3	2	6
Kurang	2	1	2
Skor Total			44

2. Menghitung Rata-Rata Skor

Dalam menghitung rata-rata skor menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R = \text{Total} / \text{Jumlah Responden}$$

Diketahui:

$$\text{Jumlah Responden} = 15$$

$$R = 44 / 15 = 2,93 \text{ (Kategori Baik)}$$

3. Menentukan Nilai Maksimum dan Minimum

Diketahui :

$$\text{Nilai Maksimum} = 4 \text{ (Sangat Baik)}$$

$$\text{Nilai Minimum} = 1 \text{ (Kurang)}$$

4. Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil nilai rata-rata maka skor kemampuan membaca siswa kelas IV dapat di kategorikan sangat "**Baik**". Oleh karena itu, rata-rata skor yang didapat adalah 2,93 yang mendekati skor 3. Sehingga bisa dilihat berdasarkan kategori setiap siswa dapat dihitung dari setiap proporsi setiap siswa kemampuan membaca dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = (\text{Jumlah siswa} / \text{Total jumlah siswa}) \times 100\%.$$

Tabel 4. Hasil Analisis Kemampuan Membaca

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	6	40%
Baik	4	26,67%
Cukup	3	20%
Kurang	2	13,33%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan kemampuan membaca siswa yang didapat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Jatisari dengan hasil rata-rata 2,93 yang memiliki persentase 26,67%. Oleh karena itu, dapat dikategorikan **Baik**.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan dan melanjutkan mengenai hasil dari survei yang dilakukan oleh peneliti serta kaitanya permasalahan dengan tujuan penelitian berdasarkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 2 Jatisari, menggunakan tes dalam mengukur dan mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan teknik analisis data yang digunakan berupa statistik kuantitatif dengan menggunakan rubrik penilaian.

Hasil survei kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 2 Jatisari dengan menggunakan rubrik penilaian kemampuan membaca yang meliputi tiga aspek kemampuan membaca yaitu membaca secara lisan, memahami isi bacaan, dan juga menjawab pertanyaan berdasarkan teks.

Dari setiap aspek kemampuan membaca tentunya memiliki pernyataan berdasarkan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan. Adapun, hasil yang diperoleh sudah dilakukan oleh peneliti tentunya kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 2 Jatisari memiliki kategori sangat baik dengan jumlah siswa 6 yang memiliki persentase 40%, 4 siswa yang memiliki persentase 26,67% dengan memiliki

katagori baik, 3 siswa yang memiliki katagori cukup memiliki persentase 20% dan 2 siswa yang memiliki katagori kurang dengan memiliki persentase 13,33%. Berdasarkan pembahasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya analisis kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari memiliki katagori "**baik**" dengan rata-rata nilai 2,93.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, (Sarika et al, 2021) pada jurnal yang berjudul "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih" dengan hasil penelitian menunjukan kemampuan membaca pada siswa kelas V memiliki rata-rata nilai 67 dengan katagori kemampuan membaca cukup. Penelitian selanjutnya oleh (Mediana et al, 2022) pada jurnal yang berjudul "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Siswa Kelas IV di SDN Karawaci 1" dengan hasil penelitian berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Karawaci 1 Kota tanggerang memiliki kemampuan membaca dalam membaca pemahaman yang bermacam-macam.

Penelitian lain yang dilakukan (Khaerawati, Nurhasanah, & Oktaviyani 2023) pada jurnal dengan judul "Level Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Kelas Tinggi" dengan hasil menunjukkan kemampuan membaca siswa dominan berada pada level cerita yaitu sebanyak 27 dari 29 siswa pada kelas IV menunjukan level kemampuan membaca tidak ada pada level pemula dan level huruf serta kata, melainkan ada pada level paragraf dan level cerita. Penelitian selanjutnya oleh (Jakaria, Gumilar & Sustri 2023) dengan judul "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Sebuah Cerita pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV G di SDN 036 Ujung Berung" dengan hasil penelitian ini menunjukan bahwa siswa kelas IV G sebgain sudah memiliki kemampuan pemahaman bacaan tingkat lanjutan, berdasarkan hasil kemampuan pemahaman bacaan terhadap faktor pendukung dan penghambat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian analisis kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari dapat disimpulkan, kemampuan membaca dapat di katagorikan kedalam katagori "**baik**", dengan menunjukan persentase 26,67% dan nilai rata-rata sebesar 2,93. Beberapa saran untuk

peningkatan kemampuan membaca siswa di Kelas tersebut bisa dilakukan pengembangan terhadap metode dan pendekatan yang lebih tepat. Sedangkan untuk penelitian lanjutan dapat dilakukan menggunakan metode dan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Pendekatan Metode Penelitian Kualitatif. Dengan demikian, bisa dihasilkan pendekatan penyelesaian masalah lebih komprehensif.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiani, D. V. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Pendidikan Tambusa Volume 9 Nomor 2 Tahun 2025*, 14183-14194. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27521>
- Alpian, V. S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022*, 5573 - 5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Hasanah, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021*, 3296 - 3307. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- At Tafani, R. &. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak SD dengan Pendekatan Berbasis Permainan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume 8, Nomor 2, Februari 2025*, 2127-2132. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.7130>
- Cahyaningsih, A. R. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat belajar pada peserta didik kelas v sekolah dasar. *Jurnal Universitas Sebelas Maret Volume 9, Nomer2,, 71-76*. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i2.49176>

- Faiz, A. P. (2022). MEMAHAMI MAKNA TES, PENGUKURAN (MEASUREMENT), PENILAIAN (ASSESSMENT), DAN EVALUASI (EVALUATION) DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Education and development Vol.10 No.3* , 492-495.
- Farisia, H. D. (2024). Analisis Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Volume 8 Nomor 4* , 2350 - 2359. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7732>
- Hammi Roqiba Lubis, D. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level 2 Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Volume 3, Nomor 3* , 18-25. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i3.1638>
- Jakaria, I. G. (2023). ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SEBUAH CERITA PADA SISWA SD KELAS IV G DI SDN 036 UJUNG BERUNG. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 17 No. 2* , 286-292. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18373>
- Masyithah, Halidjah, S., & Ghasya, D. A. (2024). DESKRIPSI KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 31 PONTIANAK BARAT. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 2* , 4036-4041. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.26907>
- Nisa, S. Z. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret pada Siswa Kelas 4 SDN Karangharja 2. *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6 Nomor 1* , 7893-7899. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3642>
- Pristiwanti, D. D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 6* , 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdv.v4i6.9498>
- Purba, H. M. (2023). ASPEK-ASPEK MEMBACA DAN PENGEMBANGAN DALAM KETERAMPILAN MEMBACA DI KELAS TINGGI. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol.2, No.3* , 179-192. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Rahmadhani, S. L. (2024). Analisis Faktor Kemampuan Pemahaman Membaca pada Kelas V Sekolah Dasar . *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta* , 793-799.
- Rifa'i, M. D. (2024). Memperkuat Literasi Membaca di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur atas Upaya dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 4 (2)* , 184-198.
- Sarika, R. G. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 SUKAGALIH. *caXra Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 01, No. 02* , 62-69. DOI: 10.31980/caxra.v1i2.1437
- Triyono, R. D. (2023). Analisa Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar: Literature Review. *Journal of Education Research, 4(4)* , 2558-2563. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.649>
- I. P., Akhbar, M. T., & Syaflin, S. L. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR SISWA KELAS IV B DI SD NEGERI 99 PALEMBANG . *Education and Learning Journal Volume 1 Nomor 2* , 87-92 . <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i2.14>
- Lubis , H. R., Chandra, & I. K. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level 2 Kelas II Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Volume 3, Nomor 3, Juni* , 18-25. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i3.1638>